

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DIVIDEN PAYOUT RATIO*
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2005 – 2009**

SKRIPSI



OLEH
YULIA ANTIKA
07 152 058

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen*

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2011

	No. Alumni Universitas	YULIA ANTIKA	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a).Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi, 12 Maret 1989 b).Nama Orang Tua: Yonni Warman dan Herli Nazar c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Manajemen e).No.BP: 07152058 f).Tgl lulus: 26 Januari 2011 g).Predikat lulus: Dengan Pujian h).IPK: 3,63 i).Lama Studi: 3,5 Tahun j).Alamat Orang Tua: JL.Raya Bukittinggi-Padang Km.7 Sungai Buluh, Kecamatan Sungai Puar, Kabupaten Agam, Sumatera Barat</p>		
<p align="center">Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009</p> <p align="center">Skripsi S1 Oleh : Yulia Antika Pembimbing: Sari Surya SE, MM</p> <p align="center">ABSTRAK</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan, <i>dividend payout ratio</i> dan <i>return on asset</i> terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2009. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling, diperoleh 13 sampel perusahaan dari sekitar 196 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan, dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan metode regresi linear berganda, didapatkan hasil bahwa: (1) struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, (2) <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, (3) <i>return on asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan, dan (4) secara bersama-sama, struktur kepemilikan, <i>dividend payout ratio</i> dan <i>return on aset</i> berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.</p> <p>Key Word: Struktur Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Return on Asset</i>, <i>Dividend Payout Ratio</i></p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Januari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Rida Rahim, SE, ME	Sari Surya, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen: **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 197110221997011001


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Iklm persaingan yang semakin ketat dewasa ini mengharuskan perusahaan untuk selalu memperhatikan keputusan keuangan yang diambilnya. Keputusan keuangan tersebut terdiri dari keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Perusahaan juga membutuhkan kemudahan dalam mendapatkan akses kepada sumber dana yang dapat mereka gunakan dalam menjalankan usahanya. Sumber dana itu sendiri dapat diperoleh dari dana pemilik perusahaan atau dana yang berasal dari luar perusahaan. Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) merupakan sumber dana yang berbentuk laba ditahan, ekuitas, dan depresiasi, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan (*eksternal financing*) berasal dari kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian didalam perusahaan berupa saham, obligasi, obligasi konversi dan berbagai sumber dana eksternal lainnya (Prabansari dan Kusuma, 2005).

Sumber dana tersebut, baik eksternal maupun internal akan dikelola didalam struktur modal perusahaan. Struktur modal sangat diperlukan oleh perusahaan dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan untuk dapat menciptakan struktur modal yang optimal. Menurut Bringham dan Houston (2001), struktur modal optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan harga saham perusahaan dimana

struktur modal itu sendiri diperlukan dalam rangka pertimbangan (*trade off*) antara resiko dan tingkat pengembalian bagi perusahaan.

Ketika perusahaan ingin mengembangkan usahanya, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak dana. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka mencari alternatif sumber pendanaan adalah dengan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau disebut dengan istilah *go public*. Perusahaan yang melakukan *go public* akan mendapatkan manfaat finansial maupun non-finansial. Menurut Tandelilin (2001), beberapa manfaat yang diperoleh oleh perusahaan diantaranya (1) diversifikasi atau pembagian resiko. (2) meningkatkan likuiditas. (3) salah satu sarana untuk meningkatkan modal perusahaan, dimana perusahaan bisa mendapatkan dana yang relatif besar yang digunakan untuk memperluas usaha serta memperbaiki struktur modal perusahaan. (4) penentuan nilai perusahaan.

Keputusan *go public* akan mengakibatkan kepemilikan perusahaan menjadi terbagi, diantaranya yaitu kepemilikan oleh *insider* berupa kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan oleh institusi serta kepemilikan oleh individual. Terbaginya struktur kepemilikan didalam perusahaan akan menimbulkan masalah-masalah keagenan (*agency problem*) diantara pihak-pihak yang terlibat di dalam perusahaan. Masalah agensi ini dikemukakan pertama kalinya oleh Jensen dan Meckling sekitar tahun 1970an. Jensen dan Meckling menyebutkan bahwa terdapat konflik kepentingan antara *outside shareholders* dan manajer dalam perusahaan. Konflik ini menyebabkan kemungkinan adanya pengambilan keputusan oleh manajer selaku pelaksana dalam kegiatan perusahaan secara tidak optimal yang hanya mementingkan peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisi data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang berlawanan dengan kebijakan hutang perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan saham manajerial maka akan semakin rendah tingkat hutang perusahaan. Dan pada akhirnya manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam mengambil kebijakan hutang bagi perusahaan. Karena peningkatan hutang akan sejalan dengan peningkatan resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan.
2. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Artinya, semakin tinggi kepemilikan institusional maka kontrol terhadap hutang akan semakin ketat sehingga jumlah hutang menjadi menurun karena peningkatan kepemilikan institusional dapat mengimbangi kebutuhan terhadap penggunaan hutang.
3. Rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Karena nilai p-value *dividen*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bringham, E.F dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Penerjemah Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II.* Jakarta: Erlangga.
- Chandra, Fuadi. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2009). Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Andalas.
- Carl R. Chen. And Thomas L. Steiner. 1999. *Managerial Ownership and Agency Conflicts: A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividen Policy.* The Financial Review, 34, 119-136.
- Crhistiawan, Yulius Jogi, Tarigan, Josua. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9, 1-8
- Crutchley, Clare E., Jensen, Marlin R.H., Jahera, John S., Jr., Raymond, Jennie E. 1999. *Agency Problem and the Simultaneity of Financial Decision Making the Role of Institutional Ownership.* International Review of Financial Analysis 8:2 page 177-197.
- Daryanta. 2004. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio dan Ratio Biaya dengan Harga Per M3 Air serta Tingkat Kehilangan Air terhadap Kemampuan Membayar Hutang Jatuh Tempo (Debt Service Ratio) pada PDAM-PDAM di Indonesia Tahun 2001.* Tesis Magister Manajemen Universitas Indonesia
- Haryono, Slamet. 2005. *Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.5, No.1, Hal: 63-71
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang).* Buku 1, Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Jensen, M. dan W.Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.* Journal of Finance Economics 3 : 305-360.
- Jensen, Q.D. Solberg, dan T. Zorn. 1992. *Simultaneous Determination of Insider Ownership, Debt, and Dividen Policies.* Journal of Financial Economics 3 : 305-360.